

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Komunikasi interpersonal (X_1) mempunyai hubungan dengan kinerja dengan tingkat keeratan dalam kategori tinggi ($r=0,628$). Hasil uji hipotesis menyimpulkan hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kinerja karyawan PT FIF Cabang Kalianda karena diperoleh nilai t_{hitung} ($8,647 >$ nilai t_{tabel} ($1,679$)).
2. Kecerdasan emosional (X_2) mempunyai hubungan dengan kinerja dengan tingkat keeratan dalam kategori sedang atau cukup ($r=0,592$). Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja karyawan PT FIF Cabang Kalianda karena diperoleh nilai t_{hitung} ($6,181 > t_{tabel}$ ($1,679$)).
3. Komunikasi interpersonal (X_1), dan kecerdasan emosional (X_2) mempunyai hubungan dengan kinerja dengan tingkat keeratan dalam kategori tinggi ($R=0,646$). Terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional dengan kinerja karyawan PT FIF Cabang Kalianda karena diperoleh F_{hitung} ($15,39 > F_{tabel}$ ($3,23$)).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan beberapa saran sehubungan dengan upaya meningkatkan komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan. Saran-saran tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pimpinan kantor PT FIF Cabang Kalianda agar dapat meningkatkan keakraban antar karyawan secara berkesinambungan. Hal yang masih kurang pada karyawan adalah kemauan dan keberanian memberikan kritik kepada atasan sepanjang kritik tersebut untuk kebaikan bersama. Pimpinan juga tidak boleh memaksakan kehendak dengan cara-cara otoriter dan menepis semua kritik dari bawahan. Jika kritik dari karyawan dapat diselesaikan secara baik maka kinerja juga akan berjalan dengan baik.
2. PT FIF Cabang Kalianda juga agar mengawasi dan memonitor potensi yang ada pada karyawan. Faktor yang perlu ditingkatkan dari kecerdasan emosional ini adalah pembentukan sikap dan mental karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga karyawan dapat memiliki cara berfikir dan bersikap positif dalam menghadapi masalah yang ada, sehingga dalam menghadapi masalah tidak dihadapi dengan emosi dan amarah akan tetapi karyawan dapat menghadapi masalah dengan bijak oleh karena peran pimpinan perusahaan dalam mengevaluasi karyawan yang melakukan kesalahan di tegur dengan cara yang konstruktif atau membangun semangat bukan melemahkan semangat karyawan.

3. Optimalisasi kinerja karyawan PT FIF Cabang Kalianda merupakan proses yang dilakukan secara bertahap dan menyeluruh dari unsur pimpinan hingga bawahan. Aspek kinerja yang perlu ditingkatkan pada PT FIF Cabang Kalianda adalah pembagian tugas yang sesuai dengan keterampilan dan pendidikannya karena pada poin ini karyawan memiliki total jawaban yang paling rendah. Sehingga banyak karyawan kurang dapat menghasilkan kerja yang baik karena tidak sesuai dengan keterampilannya. Selain aspek keterampilan hal yang menjadi prioritas untuk ditingkatkan adalah pemahaman dan kesadaran karyawan untuk melaporkan hasil Kerja yang dilakukannya kepada atasan sesuai dengan prosedur yang ada. laporan pekerjaan dapat mempermudah pimpinan perusahaan untuk memonitor hasil Kerja karyawan.